

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis non-eksperimental. Jenis penelitian yang digunakan dari non eksperimental dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.<sup>1</sup> Tujuan utama penelitian kolerasi yaitu untuk mendiskripsikan hubungan antar variabel yang ada, dan menentukan hubungan antar variabel independend dan dependen.<sup>2</sup> Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial siswa dengan hasil belajar kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat dikatakan juga populasi adalah wilayah *generalis* yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>1</sup> Florentina Widihastrini, *Penelitian pendidikan*, (Semarang: UNNES, 2012), h. 16.

<sup>2</sup> Ade Heryana, *Desain Penelitian Non-Eksperimental*, (2020), h. 6.

<sup>3</sup> Ismail Nurdin dan Sri Harti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Suarabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 91.

keseluruhan siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi sebagai contoh dari populasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel adalah *teknik non probability* sampling dengan jenis *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 30 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 16 orang.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
4 MIN 4 Tanah Laut	14 orang	16 orang	30 orang

## C. Variabel Penelitian

Penelitian ini meliputi 2 variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121.

<sup>5</sup>Muslich Anshori dan Sri Irawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 133.

adalah interaksi sosial siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data pokok meliputi:

- 1) Data tentang interaksi sosial siswa yang diambil dari hasil angket dan lembar pengamatan siswa kelas IV di MIN 4 Tanah Laut.
- 2) Data tentang hasil belajar IPS yang diambil dari hasil nilai ulangan siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pelengkap dari data pokok yaitu gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Profil MIN 4 Tanah Laut

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Lainnya*, (Jakarta: Media Grup, 2006), h. 122.

- 2) Keadaan dewan guru dan staf usaha MIN 4 Tanah Laut
- 3) Keadaan siswa MIN 4 Tanah Laut
- 4) Keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Tanah Laut.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>8</sup> Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut dan telah ditetapkan menjadi sampel penelitian, ini dijadikan sebagai sumber data untuk menggali data pokok.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti/informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal dari guru serta foto-foto kegiatan.

## E. Kerangka Dasar Penelitian

Tujuan pembelajaran IPS kelas IV semester 2 yaitu untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan bertanggung jawab. Pendidikan IPS penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Hasil belajar IPS dipengaruhi dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun dalam penelitian ini yang akan dibahas menggunakan faktor ekstrnal yaitu interaksi sosial siswa. Interaksi sosial siswa difokuskan pada bentuk asosiatif.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

Dalam sebuah interaksi diperlukan beberapa hal untuk menjadi interaksi yang baik (positif), diantaranya adalah adanya kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial meliputi percakapan, melakukan kontak mata, saling pengertian dan kerjasama. Selain itu komunikasi mencakup keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan. Tanpa hal tersebut interaksi tidak dapat berjalan dengan baik. Begitu juga dengan belajar untuk mendapatkan hasil yang baik maka harus dapat bergaul dan berinteraksi, karena apabila ada sesuatu hal yang kurang dimengerti oleh individu maka individu tersebut dapat bertanya kepada individu yang lain yang lebih mengerti, apabila sama-sama tidak mengerti maka mereka dapat berkerjasama.

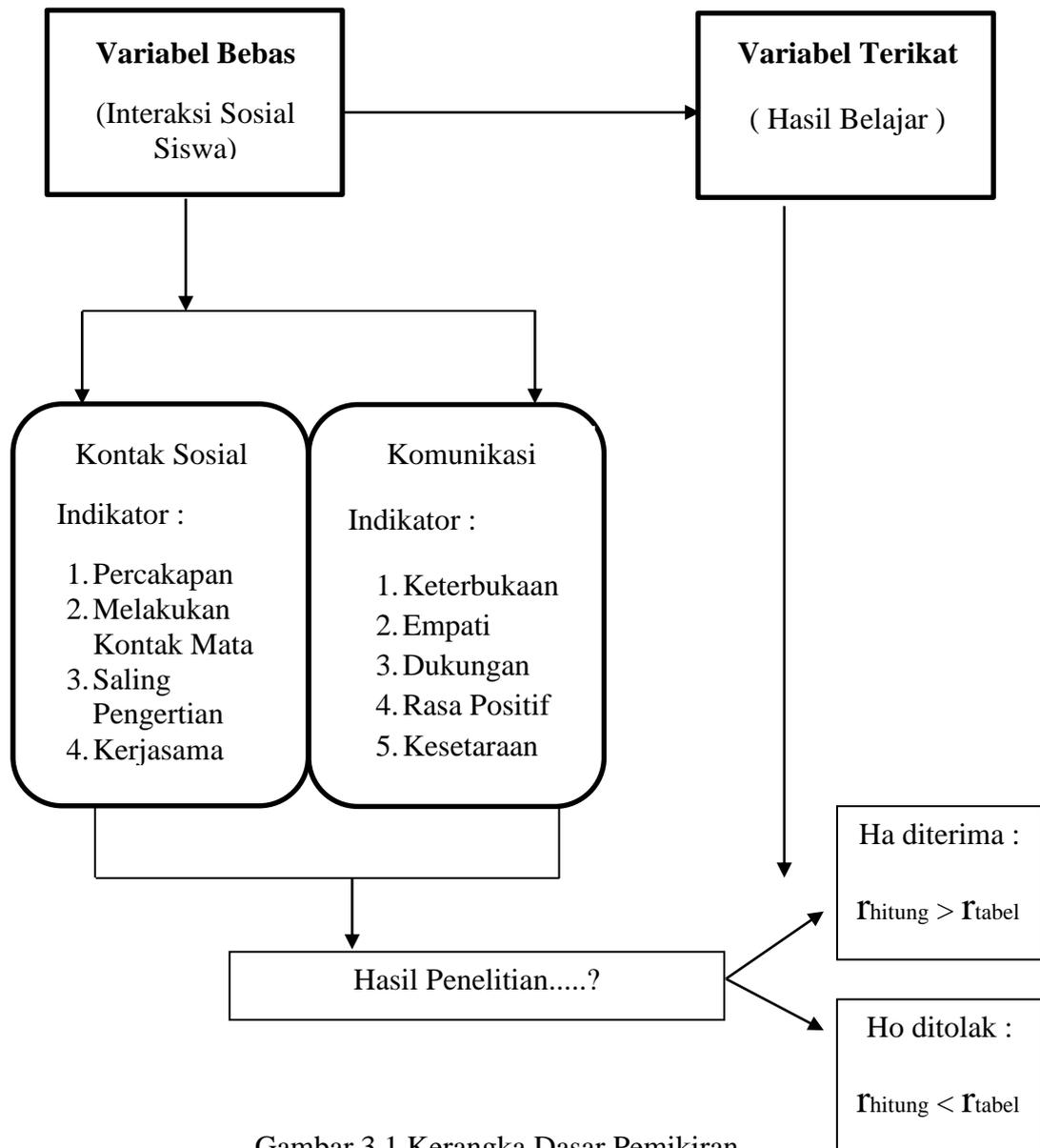
Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dilambangkan dengan huruf “X” yaitu Interaksi Sosial Siswa, sedangkan variabel terikat dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Adapun kerangka dasar penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Interaksi Sosial Siswa (Variabel Bebas)

Y : Hasil Belajar (Variabel Terikat)



Gambar 3.1 Kerangka Dasar Pemikiran

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada dua teknik dalam pengumpulan data yaitu teknik tes dan non tes. Dalam penelitian ini teknik yang

digunakan adalah teknik non tes yaitu berupa kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi.<sup>9</sup>

### **1. Angket atau Kuesioner**

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>10</sup> Peneliti memberikan seperangkat pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun angket yang digunakan peneliti yaitu mengadopsi dari angket Desi Listriana.<sup>11</sup> Angket diberikan kepada siswa kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Tipe pernyataan dalam angket bersifat tertutup, yaitu pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

#### **a. Hasil Uji Coba Instrumen**

Hasil uji coba instrumen pada penelitian ini yaitu merujuk pada skripsi Desi Listriana, Universitas Negeri Semarang, 2016. Dikarenakan peneliti mengadopsi angket dari penelitian tersebut yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungoati Kota Semarang. Adapun uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut;

---

<sup>9</sup>Endang Poerwanti dkk., *Asesmen Pembelajaran SD*, (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 34.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 199.

<sup>11</sup>Desi Listriana, “Hubungan Interaksi Sosial Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungoati Kota Semarang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, h. 110.

### 1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* ( $r_{xy}$ ). Hasil perhitungan angket interaksi sosial dibandingkan pada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Nilai  $r_{tabel}$  jika  $N=35$  dengan taraf signifikan 5% adalah 0,334. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid. Hasil analisis menyebutkan bahwa dari 66 item pernyataan terdapat 53 item yang valid dan 13 item yang tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada *lampiran 3*.<sup>12</sup>

Tabel 3.2 Butir Valid dan Tidak Valid Intrumen Interaksi Sosial Siswa

No Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 42, 43, 45, 47, 48, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66	4, 7, 22, 29, 33, 39, 41, 44, 46, 49, 50, 58, 64
Total = 53	Total = 13

### 2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Selain itu, apabila nilai reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, 0,70 dapat diterima, dan di atas 0,80 adalah baik. Uji Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan *SPSS 22*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

<sup>12</sup>Desi Listriana, "Hubungan Interaksi Sosial Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungoati Kota Semarang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016, h. 78.

Tabel 3.3 Indeks Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Item
.888	66

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrumen interaksi sosial siswa pada *Cronbach's Alpha* sebesar 0,888 termasuk dalam kategori baik. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa instrumen layak untuk digunakan untuk mengukur variabel penelitian.<sup>13</sup>

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain juga.<sup>14</sup> Observasi penelitian ini dilakukan pada saat peneliti mengumpulkan data awal dan mengamati interaksi sosial siswa pada saat pembelajaran IPS di Kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>15</sup> Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data

---

<sup>13</sup>Ibid., h. 79.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 203.

<sup>15</sup>Ibid, h. 329.

yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>16</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat peneliti melakukan penelitian dan data nilai ulangan hasil belajar IPS kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial. Instrumen interaksi sosial siswa merupakan perkembangan dari kontak sosial dan komunikasi. Indikator dari interaksi sosial dalam penelitian ini adalah : a) percakapan, b) melakukan kontak mata, c) saling pengertian, d) berkerjasama, e) keterbukaan, f) empati, g) memberikan dukungan, h) rasa positif, i) adanya kesamaan dengan orang lain.

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen interaksi sosial, karena hasil belajar didapat melalui metode dokumentasi yaitu mengambil data nilai ulangan IPS. Instrumen interaksi sosial berbentuk angket atau kuesioner dan lembar observasi. Jawaban dari setiap item angket menggunakan skala pengukuran yang disebut *Skala Likert*. Menurut Sugiyono *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.4 Penskoran Angket Interaksi Sosial

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	4	Setuju	2

<sup>16</sup>Hardani, *Metode Penelitian; Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 149.

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
3.	Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan dua tahap pengujian, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen reliabilitas yaitu instrumen yang apa bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>17</sup>

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas yang rendah.<sup>18</sup>

Teknik uji validitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan validitas internal. Validitas internal instrumen berupa nontes yang digunakan untuk mengukur sikap, gejala yang didefinisikan, cukup memenuhi validitas konstruksi.<sup>19</sup> Pengujian validitas setiap butir instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 121.

<sup>18</sup>Suhaimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 168.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 123.

Rumus Korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor item

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Nilai  $r_{xy}$  digunakan untuk memperoleh  $r$  hitung, besarnya  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang diujicobakan bersifat valid. Adapun hasil uji coba validitas terlampir.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*<sup>20</sup>. Peneliti menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Arikunto menyatakan bahwa rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0,

---

<sup>20</sup>Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 221.

misalnya angket atau soal untuk uraian. Peneliti dalam menguji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS 22*.

Rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$K$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  : Jumlah varian butir

$\sum \sigma^2_t$  : Varian total

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Alpha* > 0,60 maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabilitas.<sup>21</sup> Jika nilai reliabilitas < dari 0,60 adalah kurang baik, 0,70 dapat diterima, dan di atas 0,80 adalah baik.<sup>22</sup> Adapun hasil uji coba reliabilitas terlampir.

---

<sup>21</sup>V.Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 199.

<sup>22</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Buku Seru, 2010), h. 98.

## **I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis data ada beberapa tahap yaitu:

#### **a. Editing**

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelas, dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan juga metode dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami, dan dapat digunakan.

#### **b. Koding**

Tahap ini merupakan mengklasifikasikan data-data dari hasil jawaban-jawaban responden menurut macamnya yaitu peneliti mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan jenisnya.

#### **c. Skorsing**

Pada tahap ini yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

#### **d. Tabulasi Data**

Tabulasi data adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Dari tahap tabulasi data, kemudian analisis data dapat dilakukan dengan cara analisis deskriptif.<sup>23</sup> Peneliti melakukan proses tabulasi data agar mudah tersusun, dijumlah, dan memudahkan penataan data untuk disajikan dan dianalisa.

---

<sup>23</sup>Iwan Fahrozi, *Penelitian Pengembangan Pendidikan Olahraga*, (Malang, 2020), h. 158.

## 2. Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>24</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan Y dengan bantuan *SPSS 22*.

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan dikategorikan kedalam 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi dan rumus pencarian kategori sebagai berikut<sup>25</sup>:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

2. Menghitung rentang skor

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

4. Menyusun kelas interval

Rumus pencarian kategori :

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 148.

<sup>25</sup>Zaenal Aqib, *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 252.

Tabel 3.5 Rumus Pencarian Katogori

Kategori	Rumus Pencari Kategori
Tinggi	$X \geq Mean + SD$
Sedang	$Mean - SD \leq X \leq Mean + SD$
Rendah	$X < Mean - SD$

Presentase skor interaksi sosial siswa pada tiap butir pernyataan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut<sup>26</sup>:

$$Pk = \frac{\text{Skor keseluruhan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pk = Persentase interaksi sosial siswa

#### a. Analisis Data Tentang Interaksi Sosial

Analisis data tentang interaksi sosial yaitu menggunakan uji prasyarat analisis. Menurut Duwi Priyitno uji prasyarat analisis dibedakan menjadi tiga<sup>27</sup> yaitu:

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Apabila diperoleh nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai sig. < 0,05 maka data tida berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas, rumus yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS 22*.

<sup>26</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 89.

<sup>27</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, h. 71.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linier. Hubungan yang linier ditandai dengan adanya kenaikan skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pula pada variabel lain. Apabila diperoleh nilai *sig. linearity*  $< 0,05$  dan nilai *sig. deviation from linearity*  $> 0,05$  maka hubungan antar variabel linier. Dalam menguji linieritas rumus yang digunakan adalah *Test for Linearity* pada taraf Signifikansi 0,05 dengan bantuan SPSS 22.

## 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi yang sama.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji homogenitas tidak digunakan karena uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis korelasi, sedangkan Uji homogenitas digunakan sebagai uji prasyarat analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way Anova*.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.<sup>28</sup> Peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV MIN 4 Tanah Laut Kecamatan Batu ampar

---

<sup>28</sup>Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, h. 9.

Kabupaten Tanah Laut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis yaitu analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan analisis korelasi untuk menguji hipotesis dengan bantuan SPSS 22. Rumus korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah sampel

X : Data dari angket variabel interaksi sosial siswa

Y : Data dari variabel hasil belajar

Catatan: Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf Signifikansi 5%, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Peneliti memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.4 sebagai berikut :<sup>30</sup>

Tabel 3.6 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 sampai 0,199	Sangat Rendah
0,20 sampai 0,399	Rendah
0,40 sampai 0,599	Sedang

<sup>29</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, h. 139.

<sup>30</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 231.

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,60 sampai 0,799	Kuat
0,80 sampai 1,000	Sangat Kuat

## **J. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar desain proposal skipsi
- b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas IV untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumentasi dan dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyajikan angket, lembar pengamatan dan mengambil data dokumentasi berupa nilai rapor dan profil sekolah.
- b. Mengolah dan menganalisis data

### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.

- c. Memperbaiki dan memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya siap untuk diuji dan dipertahankan pada sidang munaqasah Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.